

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas (Postpartum) merupakan masa dimana 2 jam setelah melahirkan plasenta sampai dengan 6 Minggu berikutnya, dalam periode ini merupakan episode dramatisasi dari kondisi ibu terkait perubahan anatomi dan psikologis serta adaptasinya setelah melahirkan. Dalam proses adaptasi atau penyesuaian ini sebagian ibu bisa menyesuaikan diri dan yang lainnya tidak bisa, bagi yang tidak bisa menyesuaikan diri beberapa akan mengalami gangguan-gangguan psikologis dengan berbagai macam sindrom atau gejala. (Rohmah, M. dkk., 2023).

Menurut World Health Organization (WHO), sebanyak 80% ibu nifas di dunia mengalami luka perineum. Angka tersebut menunjukkan bahwa luka perineum hampir dialami oleh semua ibu nifas secara global. Angka luka laserasi perineum di Indonesia pada tahun 2017 terjadi 57% ibu mendapat jahitan perineum karena robekan. 26% yang disebabkan tindakan episiotomi dan 31% karena robekan spontan. Data Provinsi Lampung kejadian luka perineum dialami 85% wanita yang melahirkan pervaginam. Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2019 terdapat 4.117 persalinan mengalami luka perineum sebanyak 2.909 (70,6%) ibu bersalin (Profil Dinkes Lampung Utara, 2019).

Dampak dari perawatan luka perineum yang kurang tepat dapat mengakibatkan kondisi perineum yang lembab dan akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Salah satu faktor resiko penyebab terjadinya infeksi perineum yaitu penyembuhan luka perineum yang lama (Mochtar, 2013)

Penatalaksanaan penyembuhan luka perineum yang mencakup pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (povidone Iodine) untuk perawatan luka perineum. Sedangkan terapi non farmakologi yaitu menggunakan air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji.

Penyembuhan luka secara non farmakologis dengan menggunakan daun jambu biji atau daun binahong merupakan tanaman yang berasal dari alam dengan biaya lebih murah dan mudah didapatkan. Kandungan yang terdapat dalam daun jambu biji yang dapat membantu proses percepatan penyembuhan luka yaitu Steroid, (Elsahabrina, 2018:33). Kandungan senyawa yang ada pada daun binahong yang dapat membantu proses percepatan penyembuhan luka yaitu asam askrobat, (Wijonarko, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erlin Anjar Sari tahun 2019 di Lampung Tengah, terdapat 14 responden yang terdiri atas 7 responden kelompok daun binahong dan 7 responden kelompok daun jambu biji. Hasil analisis univariat diperoleh nilai rata-rata penyembuhan luka perineum yaitu 5,28 atau pada hari ke-5 menggunakan air rebusan daun binahong dan 6,42 atau pada hari ke-6 dengan menggunakan air rebusan daun jambu biji. Hasil analisis bivariat menunjukkan p value $0,064 > \alpha 0,05$. Simpulan dari penelitian tersebut yaitu tidak ada perbedaan efektivitas lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas menggunakan air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji. Dalam budaya atau kebiasaan masyarakat pada daerah tempat peneliti bekerja masih banyak yang belum mengetahui cara penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji, maka dari itu peneliti ingin memberikan wawasan bahwa air rebusan daun binahong atau air rebusan daun jambu biji dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Efektivitas air rebusan daun binahong dengan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum di BPM Moyana S.ST”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji

terhadap lama penyembuhan luka perineum di BPM Moyana S.ST Bandar Lampung ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum di BPM Moyana S.ST Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui rata-rata lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas pada kelompok air rebusan daun binahong.
- b. Untuk mengetahui rata-rata lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas pada kelompok air rebusan daun jambu biji.
- c. Untuk mengetahui perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Perkembangan Ilmu

Dapat mengembangkan ilmu kebidanan, dalam lingkup kesehatan masa nifas, sebagai informasi dalam teknik penyembuhan luka perineum secara non-farmakologi.

2. Manfaat Bagi Ibu Nifas

Menambah wawasan tentang manfaat air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji, sehingga ibu nifas yang ada di BPM Moyana S.ST dapat menggunakan air rebusan daun binahong ataupun air rebusan daun jambu biji untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam pengembangan pemberian asuhan kebidanan dengan baik dan benar khususnya dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan air rebusan

daun jambu biji untuk mempercepat penyembuhan luka perineum secara non-farmakologis.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rinni Gusnimar, Nora Veri, Cut Mutiah, 2021.	Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas	Variabel dependen yaitu penyembuhan luka perineum, Populasi ibu nifas dengan luka perineum, Penggunaan Instrumen REEDA <i>scale</i>	Pada penelitian ini menggunakan metode Post test only control group design, Variabel independen penelitian ini hanya menggunakan airrebusan daun binahong, Penggunaannya dengan cara dikompres diluka perineum.
2.	Rosmala Aprelia, Kosma Heryati, Epti Yorita, Sri Yaniarti, Rachmawati Rachmawati 2022.	Efektivitas Daun Jambu Biji Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu	Menggunakan metode Quasi eksperimen Variabel dependen yaitu penyembuhan luka perineum Variabel independen yaitu air rebusan daun binahong dan daun jambu biji	Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara <i>accidental sampling</i> .
3.	Sari, erlin anjar, 2019.	Perbedaan Efektivitas Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Menggunakan Air Rebusan Daun Binahong Dengan Daun Jambu Biji Di BPM Wilayah Lampung Tengah	Variabel dependennya adalah penyembuhan luka perineum Variabel independen pada penelitian ini menggunakann air rebusan daun binahong dan daun jambu biji Populasi ibu nifas dengan luka perineum	Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 14 orang Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara <i>accidental sampling</i>